

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam sebuah penelitian diperlukan langkah-langkah yang tepat agar tujuan penelitian yang telah ditetapkan dapat tercapai. Metode merupakan cara yang disiapkan peneliti untuk sampai pada tujuan penelitian (Alwasilah, 2009: 85). Metode penelitian memberikan arah apa dan bagaimana penelitian dilakukan, prosedur yang ditempuh, sumber data yang digunakan, dan bagaimana data tersebut dikumpulkan serta dianalisis. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2009: 58).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penulis mencoba mendeskripsikan, mengontraskan, menganalisis, dan menginterpretasi perubahan-perubahan fonem yang terjadi pada proses morfologi dari kedua bahasa tersebut berdasarkan teori, data, dan literatur yang terkumpul. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk menemukan persamaan dan perbedaan perubahan fonem dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia pada proses morfologi (afiksasi, reduplikasi, komposisi) ditinjau dari segi morfofonemik. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis kontrastif secara deskriptif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2001) mengungkapkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Selain metode deskriptif, penelitian ini juga menggunakan metode

ke pustakaan (*library research*), yaitu studi kepustakaan atau pengumpulan data-data dan informasi yang bersumber dari buku-buku kepustakaan yang ada kaitannya dengan perubahan fonem vokal dan konsonan bahasa Jepang.

Secara umum, prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Melakukan studi pustaka
2. Mengumpulkan data
3. Mengklasifikasi data
4. Menganalisis data
5. Menyimpulkan hasil penelitian
6. Melaporkan hasil penelitian

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Data Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah perubahan fonem yang terjadi dalam proses morfologi seperti afiksasi, reduplikasi, dan komposisi pada bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Jumlah fonem dari kedua bahasa ini tentu berbeda, bahasa Jepang memiliki 46 fonem termasuk fonem vokal dan konsonan, sedangkan bahasa Indonesia memiliki 26 fonem termasuk fonem vokal dan konsonan. Tidak semua fonem dari kedua bahasa ini mengalami perubahan fonem ketika mengalami proses morfologi. Oleh karena itu, penulis membatasi objek penelitian ini dengan hanya meneliti fonem yang mengalami perubahan saja. Fonem yang akan diteliti dari kedua bahasa tersebut adalah vokal a, i, u, e, o, dan konsonan k, s, t, n, h, m, dan r.

Selain itu, tidak semua proses afiksasi (prefiks, infiks, sufiks, konfiks) akan diteliti, penulis hanya akan meneliti proses prefiks *me* dan *o* pada bahasa Jepang, sedangkan pada bahasa Indonesia penulis hanya akan meneliti prefiks */me-/* dan */ber-/* saja.

Pengumpulan data dilakukan setelah membaca literatur yang relevan dengan penelitian ini. Literatur yang dimaksud adalah teori dan penelitian terdahulu yang mengkaji tentang morfofonemik dari kedua bahasa. Berdasarkan teori tersebut, penulis memilih fonem dari masing-masing bahasa yang mengalami perubahan pada proses afiksasi, reduplikasi, dan komposisi.

Kemudian, penulis melakukan pengumpulan data, dalam hal ini adapun tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut.

1. Mencari kata-kata yang mengalami perubahan fonem pada proses afiksasi, reduplikasi, dan komposisi dari sumber yang akan digunakan dalam penelitian ini, baik sumber bahasa Jepang maupun bahasa Indonesia.
2. Mencatat dan menyalin semua data yang ditemukan.
3. Mengumpulkan data dengan sistem kartu, memberinya nomor dan kode, lalu mengklasifikasikannya berdasarkan kode-kode tersebut.
4. Memilah data, yaitu mengelompokkan kata-kata yang mengalami perubahan fonem dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia berdasarkan perubahan fonem vokal dan konsonan.

Setelah data-data dimasukkan ke dalam klasifikasi atau kategori masing-masing, kemudian dilakukan analisis kontrastif dengan tahapan sebagai berikut.

1. Pendeskripsian data pada kedua bahasa
2. Pengontrasan data kedua bahasa
3. Pemerian jenis kontrastif yang terjadi, baik persamaan maupun perbedaan
4. Generalisasi secara induktif

## 2. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan sifat dari penelitian kualitatif pada umumnya, peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian, dengan menggunakan kartu data dan melakukan studi literatur. Data diambil dalam bentuk ragam tulis dengan pertimbangan bahwa ragam tulis memperlihatkan ciri yang telah konsisten dalam penggunaan struktur kalimat ataupun pilihan kata (Alwi, 2003: 25).

## 3. Sumber Data

Sumber data dari kedua bahasa tersebut diambil dari beberapa tulisan dalam surat kabar, majalah, maupun portal berita, yang dipublikasikan secara digital (*online*). Sumber data bahasa Jepang diambil dari Asahi.com, Shidaikyo.or.jp, Amazon.co.jp, Chiebukuro.yahoo.co.jp, dan beberapa portal media yang didalamnya memuat beberapa artikel dan majalah. Sedangkan sumber data bahasa Indonesia diambil dari Tempo *online*, Wikipedia *online*, Okezone *online*, Vivanews *online*, Koran-Sindo *online*, Kompas *online*, Metrotvnews *online*, Republika *online*, dan Tribunnews *online*.

## C. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dikelompokkan dalam empat tahap. *Pertama*, penulis akan membagi perubahan fonem menjadi dua jenis pada kedua bahasa tersebut, yaitu perubahan fonem vokal bahasa Indonesia–Jepang dan fonem konsonan bahasa Indonesia–Jepang. Pada setiap jenis perubahan fonem terdapat tiga unit data penelitian, yaitu afiksasi (prefiks), reduplikasi, dan komposisi. Data penelitian berupa kata yang telah mengalami proses morfologi dan mengandung huruf vokal dan konsonan baik diawal ataupun ditengah kata. Data penelitian merupakan *jitsurei*, yaitu data yang diambil dari teks konkret yang terdapat pada koran atau artikel di internet, baik yang berbahasa Indonesia, maupun bahasa Jepang.

*Kedua*, setelah pencatatan yang sesuai dengan jenis perubahan fonem dari masing-masing bahasa dilakukan, selanjutnya penulis akan melakukan tahap analisis data. Pada tahap ini, analisis dilakukan dengan merujuk beberapa teori tentang morfofonemik dari beberapa ahli, dan fonem yang mengalami perubahan dianalisis secara fonetis. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kata-kata tersebut mengalami perubahan fonem atau tidak, serta untuk mengetahui penyebab berubah atau tidaknya fonem tersebut.

*Ketiga*, pada tahap ini penulis menyusun kembali data yang telah dianalisis dalam bentuk tabel. Hal ini bertujuan agar proses pengontraskan lebih mudah dilakukan. *Keempat*, mengontraskan perubahan fonem yang terjadi pada proses morfologi afiksasi, reduplikasi, dan komposisi dalam bahasa Indonesia–Jepang. Pengontraskan ini dilakukan dalam bentuk tabel pada setiap unit data penelitian dari kedua bahasa tersebut, dan bertujuan untuk mencari komponen-komponen yang sama ataupun berbeda. Setelah persamaan dan perbedaan ditemukan, kemudian dijelaskan dalam bentuk uraian.